



Edukasi Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Untuk Mengetahui Tanda Bahaya Kehamilan

Education On The Importance Of Pregnancy Examinations To Know The Danger Signs Of Pregnancy

Linawati Novikasari^{1*}, Rilyani Rilyani², Aryanti Wardiyah³, Riska Wandini⁴, Muhammad Syamsul Muarif⁵, Maida Saputri⁶, Muhammad Irgi⁷, Hilda Meilinda Safitri⁸, Ray Krisna Dhitya⁹, Anggun Istawala¹⁰, Rama Rajasa Ferlanda Alam¹¹, Rika Juana¹²

¹⁻¹²Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Indonesia

Korespondensi Penulis: linawatinovikasari@malahayati.ac.id*

Article History:

Received: Oktober 17, 2024

Revised: Oktober 31, 2024

Accepted: November 16, 2024

Published: November 30, 2024

Keywords: Education, Pregnancy Examination, Danger Signs

Abstract. *The global maternal mortality rate is very high, with around 287,000 women dying during pregnancy or after giving birth in 2020. Nearly 95% of all maternal deaths. Pregnancy examination carries out a series of prenatal tests to screen early for possible complications or health complications during pregnancy that could endanger the safety of the mother and fetus. This complication can be prevented and treated if the mother immediately seeks help from professional medical personnel. The aim of this activity is to increase respondents' knowledge regarding the importance of carrying out ANC examinations to find out the danger signs of pregnancy. Socialization methods in the form of lectures and questions and answers are used in this activity. It was found that respondents were very enthusiastic about listening to the material presented by the presenters. The conclusion from this activity is that prenatal examinations are very important during pregnancy. ANC examinations were carried out 6 times during pregnancy, by carrying out community service activities regarding the importance of ANC examinations.*

Abstrak

Angka kematian ibu secara global sangat tinggi, dengan sekitar 287.000 perempuan meninggal selama kehamilan atau setelah melahirkan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu. Pemeriksaan kehamilan menjalani serangkaian tes prenatal untuk menyaring secara dini kemungkinan komplikasi atau komplikasi kesehatan selama kehamilan yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Komplikasi ini dapat dicegah dan diobati jika ibu segera mencari pertolongan dari tenaga medis profesional. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan ANC untuk mengetahui tanda bahaya kehamilan. Metode sosialisasi berupa ceramah dan tanya jawab digunakan dalam kegiatan ini. Didapatkan responden sangat berantusias mendengarkan materi yang disampaikan pemateri. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan selama kehamilan. Pemeriksaan ANC dilakukan sebanyak 6 kali selama hamil, dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan ANC.

Kata kunci: Edukasi, Pemeriksaan Kehamilan, Tanda Bahaya

1. PENDAHULUAN

Status kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Indikator peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Komariyah & Fitriani, 2022). Angka kematian ibu secara global sangat tinggi, dengan sekitar 287.000 perempuan meninggal selama

* Linawati Novikasari, linawatinovikasari@malahayati.ac.id

kehamilan atau setelah melahirkan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% dari perkiraan kematian ibu di dunia pada tahun 2020 (253.000 kematian). Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70% (202.000 kematian) kematian ibu, dan Asia Selatan menyumbang sekitar 16%. (47.000) (*World Health Organization, 2024*). Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak secara lebih cepat adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas melalui tes kehamilan dan pelayanan antenatal (ANC).

Perawatan prenatal, atau pemeriksaan kehamilan adalah perawatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh tenaga kesehatan profesional untuk memastikan kesehatan terbaik bagi ibu dan anak selama kehamilan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, mengobati, dan mencegah potensi masalah kesehatan selama kehamilan sekaligus mempromosikan gaya hidup yang bermanfaat bagi ibu dan anak. Pemeriksaan kehamilan menjalani serangkaian tes prenatal untuk menyaring secara dini kemungkinan komplikasi atau komplikasi kesehatan selama kehamilan yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Kehamilan dan persalinan bersifat fisiologis. Namun, 10-30% dapat mengakibatkan kehamilan berisiko tinggi, dan 70-80% di antaranya dapat mengakibatkan kesakitan, kesakitan, dan kematian ibu dan janin (Tomboelu, 2021).

Komplikasi ini dapat dicegah dan diobati jika ibu segera mencari pertolongan dari tenaga medis profesional. Dukungan kelahiran yang baik dengan tes kehamilan yang berkualitas, grafik persalinan untuk memantau kemajuan persalinan, dan penatalaksanaan aktif kala III untuk mencegah perdarahan pascapersalinan. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi ibu hamil dan keluarganya ketika mengambil keputusan mengenai kondisi obstetri dan keadaan darurat yang menyimpannya. Fakta ini membuat banyak orang masih memikirkan betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan (Alfiana et al., 2021).

2. METODE

Kegiatan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil akan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan untuk mencegah terjadinya bahaya kehamilan yang dilakukan dengan metode sosialisasi kepada responden. Tahap persiapan kegiatan ini terdiri dari penyiapan materi demonstrasi konseling kepada responden mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan. Selain itu siapkan pula media yang akan digunakan yaitu berupa leaflet dan stand banner. Kegiatan ini akan dilaksanakan bekerjasama dengan Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. Responden kegiatan ini adalah ibu-ibu yang sedang hamil.



Gambar 1. Diagram proses edukasi

3. HASIL

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 23 November 2024 pada pukul 09.00 WIB di wilayah kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah ceramah dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kembali mengenai isi penjelasan pemateri yang diajukan oleh moderator. Dalam kegiatan edukasi tersebut disampaikan materi tentang pengertian kehamilan, tanda kehamilan, tanda bahaya kehamilan, pemeriksaan ANC dan perawatan kehamilan. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Selama kegiatan penyuluhan kesehatan, responden didampingi oleh seorang fasilitator, dan seluruh responden terlihat sangat terlibat dalam mendengarkan dan memahami materi yang diberikan..

4. DISKUSI

Pada masa kehamilan, pertumbuhan janin dimulai di dalam rahim, dan proses atau keadaan itu mengubah kondisi fisiologis dan psikologis. Pada masa kehamilan ini, kemungkinan besar terjadi kelainan dan bahaya kematian sangat tinggi (Lestari, 2022). Kehamilan diartikan sebagai pembuahan atau pengikatan sperma dan sel telur, dan terus terjadi implantasi atau implantasi. Dari saat pembuahan hingga kelahiran bayi, kehamilan normal terjadi dalam waktu 40 minggu, dan dalam kalender internasional dalam bulan Oktober atau sembilan bulan (Afriani & Merlina, 2021).

Tanda-tanda bahaya kehamilan antara lain pendarahan yang tidak normal, merah, banyak, atau nyeri pada awal kehamilan. Pendarahan ini bisa berarti aborsi, kehamilan mola, atau kehamilan ektopik (Gustina, 2022). Pendarahan tidak teratur yang terjadi pada akhir kehamilan bisa berwarna merah, banyak, dan terkadang, namun tidak selalu, nyeri. Perdarahan ini mungkin berarti plasenta previa atau solusio plasenta. Ketuban pecah dini terjadi sebelum persalinan dimulai akibat menurunnya kekuatan ketuban dan/atau peningkatan tekanan intrauterin, serta infeksi yang berasal dari vagina atau leher rahim (Rahmawati, 2020).

Demam bisa disebabkan oleh infeksi saat hamil disebabkan oleh mikroorganisme patogen yang masuk ke dalam tubuh ibu hamil dan menimbulkan tanda dan gejala penyakit. Infeksi yang parah dapat menyebabkan demam dan kegagalan organ vital. Pembengkakan dan edema adalah gejala umum selama kehamilan. Gejala-gejala ini disebabkan oleh peningkatan volume darah dan penumpukan cairan selama kehamilan. Pembengkakan paling sering terjadi di tangan, kaki, dan pergelangan kaki. Namun pembengkakan berlebihan di beberapa bagian tubuh bisa menjadi tanda kehamilan yang berbahaya. Kondisi yang disebut dengan preeklamsia ini dapat menimbulkan komplikasi serius bagi ibu dan bayinya (Retnaningtiyas, 2021)..



Gambar 2. Foto Penyampaian Materi



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan

5. KESIMPULAN

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan selama kehamilan. Pemeriksaan ANC dilakukan sebanyak 6 kali selama hamil, dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan ANC diharapkan responden dapat meningkatkan pengetahuan untuk mengetahui tanda bahaya kehamilan sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu dan janinnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Apresiasi diberikan kepada seluruh pihak untuk berjalannya kegiatan pendidikan kesehatan mengenai edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui tanda bahaya kehamilan, khususnya Universitas Malahayati dan Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, D., & Merlina, E. (2021). Determinan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 6(1), 1–7.
- Alfiana, F., Purwaningrum, Y., & Prijatni, I. (2021). Hubungan Pengetahuan Bumil TM III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 8–14.
- Gustina, N. (2022). *Mengatasi Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III Dengan Prenatal Care Yoga*. Pascal Books.
- Komariyah, I., & Fitriani, A. I. F. (2022). Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jcs*, 4(3), 48–54. <https://doi.org/10.57170/jcs.v4i3.58>
- Lestari, A. D. (2022). *Akupresur dan Aromaterapi: Metode Tradisional Komplemen ter dalam Mengatasi Ketidaknyamanan pada Masa Kehamilan Berdasarkan Bukti*. Penerbit NEM.
- Rahmawati, N. (2020). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan K1-K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka Kota Bandung. *Abdi Masada*, 1(1), 45–52.
- Retnaningtiyas, E. (2021). *Kehamilan Dan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Strada Press.
- Tomboelu, M. H. (2021). Upaya Puskesmas dalam Mengoptimalkan Pelayanan Kebidanan pada ANC di Puskesmas Potowe Indo. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(04), 171–178.
- World Health Organization. (2024). Angka Kematian Ibu. <https://www-who-int.translate.google/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc>